

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOLEKSI

Mata Kuliah Akuisisi

Selasa, 16 Februari 2010

Dosen: 1. Dr. H. Dinn Wahyudin, M.A.

2. Hada Hidayat M., S.Sos.

3. Damayanty, S.Sos.

...

Koleksi yang baik berasal dari pemilihan bahan pustaka yang baik.

Agar koleksi yang dimiliki perpustakaan baik, maka diperlukan panduan dalam mengembangkan koleksi. Panduan dalam mengembangkan koleksi ini dikenal dengan kebijakan pengembangan koleksi

Pengertian Kebijakan Pengembangan Koleksi

Kebijakan pengembangan koleksi adalah suatu kebijakan yang diperlukan perpustakaan agar dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tugas yang diemban organisasi induknya.

(Yulia, 2009: 2.1)

...

Sebuah kebijakan pengembangan koleksi, apabila disiapkan dengan baik pada kenyataannya adalah rencana induk perpustakaan untuk membangun dan memelihara koleksinya.

Sebuah kebijakan pengembangan koleksi adalah pernyataan tertulis dari rencana untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan koleksi dan memelihara kekuatan-kekuatannya, dengan memberikan perincian-perincian untuk pedoman staf perpustakaan.

Asas-Asas yang mendasari kebijakan pengembangan koleksi:

1. Kerelevanan
2. Berorientasi kepada Kebutuhan Pengguna
3. Kelengkapan
4. Kemutakhiran
5. Kerja sama

Beberapa hal yang perlu diketahui pustakawan dalam membuat kebijakan pengembangan koleksi:

1. Kekuatan dan kelemahan koleksi perpustakaan
2. Pengguna yang kita layani dan bagaimana mereka berubah
3. Sumber-sumber informasi lain yang tersedia di sekitar lingkungan pengguna perpustakaan atau yang tersedia secara pinjam antar perpustakaan

Fungsi Kebijakan Pengembangan Koleksi

1. Fungsi Perencanaan
2. Fungsi Komunikasi Internal
3. Fungsi Komunikasi Eksternal

1. Fungsi Perencanaan

Kebijakan pengembangan koleksi merupakan perencanaan yang mengatur prioritas dalam mengalokasikan berbagai sumber dana, setelah lebih dahulu mengenal siapa saja yang akan dilayani perpustakaan, mengetahui bidang ilmu apa yang akan dikembangkan, serta penelitian-penelitian yang akan dilakukan.

2. Fungsi Komunikasi Internal

Perpustakaan perlu berkomunikasi dengan masyarakatnya sendiri, baik itu pimpinan badan induk, para penyandang dana, staf badan induk sebagai pengguna atau calon pengguna potensial, seperti dosen, mahasiswa, guru, siswa, peneliti, masyarakat tergantung pada jenis perpustakaanannya.

3. Fungsi Komunikasi Eksternal

Perpustakaan perlu memberitahu perpustakaan lain tentang rencana pengembangan koleksinya, termasuk bidang ilmu yang akan dikembangkan.

Manfaat

Kebijakan Pengembangan Koleksi

1. Menjadi dokumen untuk sosialisasi kepada masyarakat.
2. Menginformasikan kepada setiap orang prioritas pengkoleksian.
3. Mendorong pemikiran tentang prioritas secara organisasi untuk koleksi.
4. Menghasilkan komitmen pada tingkat tertentu sesuai dengan sasaran organisasi.

...lanjutan

5. Menentukan standar untuk materi yang bisa masuk ke koleksi dan mana yang tidak masuk, menghadapi masalah sensor dengan menjelaskan bahan macam apa yang akan dibeli dan menunjukkan bahwa kebijakan tersebut didukung oleh para administrator lembaga ybs.

..lanjutan

6. Mengurangi pengaruh dari pemilih tunggal dan bias perorangan.
7. Memberikan sebuah sarana pelatihan dan orientasi bagi staf baru.
8. Membantu menjamin kekonsistenan dari waktu ke waktu walaupun staf pengelola berganti.
9. Memberikan pedoman kepada staf dalam menghadapi protes maupun keluhan dari para pengambil keputusan dan pengguna.

... lanjutan

10. Membantu dalam penyiangan dan mengevaluasi koleksi, membantu identifikasi bahan pustaka yang perlu dipindahkan ke gudang atau dikeluarkan dari koleksi.
11. Membantu dalam rasionalisasi alokasi anggaran.
12. Membantu dalam perencanaan anggaran jangka panjang dengan menetapkan prioritas-prioritas dan garis besar sasaran pengembangan.

...lanjutan

13. Menjadi sebuah alat dalam menilai kinerja secara keseluruhan dan program pengembangan koleksi.
14. Memberikan informasi kepada pihak-pihak luar perpustakaan tentang tujuan dari pengembangan koleksi.
15. Membantu memilih cara terbaik untuk pengadaan, misalnya langsung dari penerbit atau melalui perantara.

...lanjutan

16. Membantu menetapkan metode untuk menilai bahan sebelum dibeli.
17. Membantu merencanakan bentuk-bentuk kerja sama dengan perpustakaan lain, seperti pinjam antarperpustakaan, kerja sama dalam pengadaan.

Hal-Hal yang perlu dipertimbangkan dalam merumuskan Kebijakan Pengembangan Koleksi (Yulia, 2009: 2.13)

1. Program lembaga induk perpustakaan.
2. Kelompok-kelompok pengguna yang ada dalam populasi yang dilayani.
3. Kebutuhan pengguna.
4. Jenis koleksi
5. Kriteria bahan pustaka
6. Jumlah eksemplar
7. Bahasa bahan pustaka yang dikoleksi.

Beberapa unsur/faktor yang harus dipertimbangkan sebelum kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan sekolah disusun: (Trimo, 1985: 32)

1. Keadaan daerah dan masyarakat dimana perpustakaan itu berada (ekologi setempat)
2. Tujuan sistem pendidikan nasional dan Tujuan sekolah setempat karena perpustakaan harus searah dengannya.
3. Tujuan sistem perpustakaan nasional dan apakah ia merupakan salah satu sub sistem perpustakaan sekolah di daerah itu.

Unsur-unsur Kebijakan Pengembangan Koleksi

1. Pernyataan Kebijakan Umum
2. Pernyataan akan tingkat koleksi
3. Pernyataan tentang beragam pokok persoalan

1. Pernyataan Kebijakan Umum

- Pernyataan kebijakan umum berisikan misi perpustakaan (yang berkaitan dengan tujuan pokok lembaga induknya), pernyataan yang jelas tentang tujuan secara institusional secara keseluruhan untuk perpustakaan, mengetahui kelompok pengguna utama beserta programnya, menetapkan prioritas umum yang berkaitan dengan seleksi, serta dapat pula berisikan hal yang berhubungan dengan kerja sama antarperpustakaan.
- Menyangkut kebijakan seleksi dan kebijakan pengadaan

2. Pernyataan akan tingkat koleksi

- Berisikan daftar secara terperinci tentang bidang ilmu yang dikembangkan perpustakaan dan keadaan koleksi saat itu serta format yang dikoleksi.
- Menyatakan bidang ilmu apa yang kuat dan bidang ilmu apa yang lemah koleksinya sehingga perlu dikembangkan
- Dicantumkan bagaimana keadaan koleksi yang diinginkan di masa yang akan datang.
- Untuk memerinci ruang lingkup subjek dapat digunakan bagan klasifikasi DDC

3. Pernyataan beragam pokok persoalan

- Berisi tentang perlakuan terhadap bahan pustaka yang diterima sebagai hadiah, penyiangan, evaluasi terhadap pengembangan koleksi, masalah protesdan keluhan, serta sensor.

Isi Kebijakan Pengembangan Koleksi:

- Diawali dengan penjelasan singkat tentang misi perpustakaan dan sasaran yang ingin dicapai, deskripsi singkat masyarakat yang dilayani, kemudian dilanjutkan dengan ketentuan-ketentuan:
 - 1. Penjelasan mengenai siapa yang bertanggung jawab atas pengelolaan perpustakaan dan siapa yang diberi wewenang untuk seleksi.

...lanjutan

- 2. Metode pemilihan, pengaturan anggaran, komposisi masyarakat yang dilayani dan informasi berupa: a. pedoman dan kriteria seleksi; b. daftar timbangan buku atau tipe timbangan buku yang digunakan untuk seleksi.
- 3. Masalah khusus didaftarkan dengan terperinci.
- 4. Penjelasan mengenai komposisi koleksi yang akan dikembangkan, dibagi atas bidang subjek dan keterangan mengenai prioritas.

...lanjutan

- 5. Bahan pustaka yang berbahasa asing.
- 6. Jenis bahan pustaka beserta definisi tiap jenis dan kategorinya, keterangan mana yang dibeli, mana yang tidak, dan pentingnya bahan pustaka tersebut bagi koleksi atau pengguna.
- 7. Hadiah dan cara penanganannya.
- 8. Pinjam antar perpustakaan, jaringan.
- 9. Kriteria dan tata cara penyilangan.
- 10. Sikap perpustakaan terhadap sensor.

...

Fungsi dan Tugas bidang pengembangan koleksi perpustakaan tergantung kepada fungsi dan tugas perpustakaan.

Setiap jenis perpustakaan maupun pusat informasi memiliki fungsi dan tugas yang berbeda-beda.

Oleh karena itu kebijakan pengembangan koleksi pada setiap jenis perpustakaan akan berbeda-beda.

Sumber:

Wijayanti, Luki, dkk.(2005).

Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman. Jakarta: Depdiknas.

Yulia, Yuyu. (2009). *Pengembangan Koleksi.* Jakarta: Universitas Terbuka

Sekian
dan
Semoga Bermanfaat